

PENGARUH KEMAMPUAN AKADEMIK DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP PROSES PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FEB UNIPA

Margareth Sylvia Sabarofek ¹, Dirarini Sudarwadi ², Merlin Raru ³

Universitas Papua^{1,2,3}

Page | - 749 -

Correspondence Email: sylviamargareth16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademik dan semangat kerja terhadap proses penyelesaian skripsi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015 dan 2016 dengan jumlah 154 mahasiswa dan sampel yang di ambil yaitu 61 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: (1) kemampuan akademik secara parsial tidak berpengaruh terhadap proses penyelesaian skripsi, (2) semangat kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap proses penyelesaian skripsi, (3) kemampuan akademik dan semangat kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap proses penyelesaian skripsi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of academic ability and work spirit on the thesis completion process.

This type of research uses quantitative research. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business class 2015 and 2016 with a total of 154 students and the sample taken was 61 respondents. Data were collected using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) academic ability partially has no effect on the thesis completion process, (2) work morale partially does not affect the thesis completion process, (3) academic ability and work spirit simultaneously have no effect on the completion process thesis.

Keywords: Academic Ability, Work Spirit, Completion of Thesis

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) menempati posisi penting dalam mencapai tujuan organisasi, maka sumber daya manusia dalam diri pribadi setiap orang harus meningkat dengan lebih giat lagi dalam mengikuti pendidikan dengan baik dan mau untuk bekerja keras dengan penuh semangat dalam setiap apa yang dikerjakan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 37 tahun 2009 menyatakan bahwa perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka sumber daya manusia di perguruan tinggi harus memiliki kualitas yang unggul.

Pendidikan telah berlangsung sepanjang usia kehadiran manusia di muka bumi. Pendidikan awal dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan di manapun pendidikan terlaksana. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang beralaskan garis hidup dari bangsa dan juga dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM), untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa harus meninggalkan unsur-unsur keagamaan dan hubungan sosial kemasyarakatan. Pengembangan dibidang pendidikan menempati peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yaitu pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu jenjang pendidikan formal dan satuan pendidikan tersebut adalah perguruan tinggi. Pendidikan dalam perguruan tinggi merupakan jenjang yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, berprofesional menerapkan dan mengembangkan serta menciptakan pengetahuan teknologi dan kesenian. Universitas Papua merupakan salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kelak akan bermanfaat dimasyarakat. Universitas Papua memiliki 15 Fakultas salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bertugas mendidik atau membina mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam dunia kerja dimana ketika mahasiswa bekerja.

Pembangunan di masa depan membutuhkan generasi penerus yang mampu berfikir dan bertindak ilmiah serta memiliki pandangan yang luas. Pendidikan di perguruan tinggi Mahasiswa perlu dilatih kemampuan, serta mental ditingkatkan dengan porsi pelayanan, latihan, berpikir dan bekerja secara ilmiah. Mahasiswa semester akhir akan menyelesaikan

studi, penulisan skripsi menjadi salah satu jawaban yang tepat dalam meningkatkan latihan berfikir dan bekerja secara ilmiah. Mahasiswa akan melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah, yang dipertanggung jawabkan kepada dosen pembimbing dan penguji yang akan membantu mahasiswa untuk mengoreksi serta memberikan kritik dan saran dalam penelitian maupun penulisan skripsi. Dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata dan tata bahasa. Definisi dari (Maanesh, 2009) skripsi harus mengangkat sebuah topik yang bersangkutan dengan jurusan yang diambil. Dapat disimpulkan bahwa agar dapat lulus dalam mata kuliah skripsi mahasiswa harus melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah, mahasiswa harus melakukan penelitian ilmiah yang dipertanggung jawabkan kepada dosen pembimbing dan penguji sesuai dengan disiplin ilmunya serta disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai jenjang pendidikan yang diambil.

Page | - 751 -

Menurut Marina (2013) mendeskripsikan skripsi sebagai tugas akhir dimana mahasiswa melakukan sebuah penelitian pada kasus-kasus atau fenomena yang muncul dan kemudian diteliti dengan menggunakan teori-teori relevan yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan dan akhirnya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa menyusun skripsi agar dapat menambah wawasan semakin luas serta menyeluruh dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara ilmiah.

Proses penyelesaian skripsi dapat dilihat dari semangat dan motivasi mahasiswa pada saat menyusun skripsi. Pada awalnya mahasiswa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi terhadap mata kuliah skripsi tetapi keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan yang di alami pada saat mencari tugas literatur sukar didapat, kesulitan dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan kurang menguasai metodologi penelitian. Namun untuk mencapai suatu penulisan skripsi yang baik membutukan usaha yang optimal tanpa usaha yang dilakukan mahasiswa maka hasil yang baik tidak akan didapatkan.

Mujiyah (dalam Yeni Eka dan Sari, 2017) secara umum membagi sumber kesulitan yang dihadapi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rasa malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing. Faktor eksternal meliputi sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi, keterbatasan waktu penelitian, proses revisi yang berulang-ulang, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, tuntutan keluarga dan orang tua untuk segera lulus, masalah keuangan, pekerjaan, dan umur Maritapiska (dalam Yeni Eka Dan Sari 2017). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa faktor

yang dapat mempengaruhi mahasiswa pada saat menyusun skripsi yaitu faktor kesehatan, motivasi, keluarga, dan lingkungan sekolah serta faktor teman sebaya. Faktor yang sering terjadi pada mahasiswa tingkat akhir saat menyusun skripsi yaitu faktor kemampuan akademik dan semangat kerja dalam menyusun skripsi.

Salah satu faktor yang dapat membentuk kesiapan akademik seorang mahasiswa yaitu harus memiliki kemampuan serta kebiasaan dalam membaca. Meningkatkan kemampuan intelektual dan kapasitas berfikir kritis dapat diraih dengan menerapkan kebiasaan membaca (Kumara dan Sampath Kumar, 2019). Kemampuan akademik mahasiswa secara individu dalam membaca juga dapat menambah wawasan semakin meluas serta mempengaruhi indeks prestasi semester dari keberhasilan yang dicapai pada setiap semester.

Page | - 752 -

Selain faktor kemampuan akademik faktor berikut yang dapat mempengaruhi proses penyelesaian skripsi yaitu faktor semangat kerja. Semangat kerja juga merupakan suatu sikap individu atau kelompok terhadap kesukarelaannya untuk bekerja sama agar mencerahkan kemampuan secara menyeluruh (Pariata Westra, 1988). Semangat kerja merupakan sikap individu maupun kelompok terhadap perilaku, pandangan dan pendapat dalam skenario seseorang untuk megerjakan tugas, semangat kerja juga mempengaruhi hasil kerja yang didapatkan oleh seseorang secara individu maupun hasil kerja secara kelompok. Semangat kerja yang tinggi juga menjadi salah satu faktor motivasi pendorong mahasiswa dengan cepat dan tepat dalam menyusun skripsi atau tugas akhir. Semangat kerja dapat dikatakan sebagai suatu reaksi emosional, serta mental yang muncul dalam diri seseorang untuk lebih giat dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas.

Seorang mahasiswa yang mendapat dukungan motivasi serta memiliki semangat kerja yang tinggi mempunyai pengaruh pada diri mahasiswa dalam belajar sehingga mahasiswa mampu dapat mencapai tujuan yang di inginkan dengan baik. Semangat kerja seorang mahasiswa dalam belajar dapat memahami setiap materi yang di berikan oleh dosen akan menjadi bahan materi serta pengalaman bagi mahasiswa. Dengan semangat yang tinggi mahasiswa mampu menghadapi hambatan dan tantangan kemudian mampu memecahkan masalah yang terjadi.

Fenomena yang sering terjadi pada mahasiswa tingkat akhir saat menyusun skripsi atau menulis karya ilmiah. Pemahaman setiap mahasiswa berbeda-beda misalnya, kemampuan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan untuk mendapatkan pemahaman tentang teori-teori selama perkuliahan berbeda dengan saat mahasiswa menyusun skripsi kemampuan untuk berfikir dan menuangkan ide kurang, tingkat kemalasan mahasiswa yang tinggi, kurang adanya semangat belajar, banyak meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas lain dan waktu untuk menyusun skripsi sangat kurang serta mahasiswa masih ada mata kuliah yang diambil atau mengontrak kembali sementara menyusun skripsi. Sehingga

faktor-faktor tersebut juga dapat menyebabkan mahasiswa terlambat untuk menyelesaikan skripsi dan lulus tidak tepat waktu yang ditetapkan oleh Universitas. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua juga merupakan sebagian besar mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu karena beberapa faktor tersebut menjadi hambatan selama masih kuliah maupun dalam menyusun tugas akhir atau skripsi.

Page | - 753 -

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan permasalahan asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Universitas Papua.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 154. Sampel yang ambil pada penelitian ini berjumlah 61. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Untuk mengetahui ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin. Kemudian dicari pengambilan sampel menggunakan metode *Propotional stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *Propotional stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara propesional

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah wawancara langsung dan kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2016 dan 2017. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku dan jurnal-jurnal. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya, dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Penelitian ini berbentuk skala likert dengan tidak menggunakan skala jawaban netral karena jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat responden menurut Azwar (dalam Aditya 2014). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel atau lebih juga menunjukkan arah antara variabel dependent dengan independent (Ghozali, 2009). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

2. Uji Validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2012).
3. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,06. (Ghozali, 2012).
4. Uji Parsial (uji T). Uji parsial (uji T) ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas (Kemampuan Akademik dan Semangat Kerja) terhadap variabel terikat (Proses Penyelesaian Skripsi) secara parsial atau individu. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat secara parsial (Siregar, 2017).
5. Uji Simultan (uji F). Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji bersama-sama apakah ada pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas (Kemampuan Akademik dan Semangat Kerja) dan variabel terikat (Kepuasan Kerja). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2012).
6. Uji Determinasi. Uji determinasi (R^2) digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi determinasi (R^2) semakin besar mendekati satu, maka dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi bernilai nol maka sama sekali tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini juga menggunakan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik merupakan metode yang dikatakan cukup baik dan berguna dipakai untuk mengetahui apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 4 Nomor 1 Mei Tahun 2021

- a. Uji Normalitas Data. Menurut Priyanto (2012) bahwa uji asumsi normalitas data akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

HASIL PENELITIAN

Page | - 755 -

Tabel 1.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
1.	(Constan t)	30.516	7.019	4.348	000
	Total.X1	0.156	0.195	0.804	0.425
	Total.X2	0.065	0.108	0.598	0.552

Sumber Data: Pengolahan SPSS V22

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 diatas maka dapat dijelaskan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 30.51 + 0,156 + 0,065 + e$$

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh yaitu 30,516 artinya jika variael independent Kemampuan Akademik (X1) dan Semangat Kerja (X2) dianggap konstan. Maka nilai variable dependen Proses Penyelesaian Skripsi (Y) sebesar 30.516.
- 2) Pada hasil uji regresi linier berganda diketahui nilai variable Kemampuan Akademik sebesar 0,156 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai pada variable Kemampuan Akademik (X1), maka akan meningkatkan variable Proses Penyelesaian Skripsi (Y) sebesar 0,156.
- 3) Pada hasil uji regresi linier berganda nilai variable Semangat Kerja sebesar 0,065 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai pada variable Semangat Kerja (X2). Maka akan meningkatkan variable Proses Penyelesaian Skripsi (Y) sebesar 0,065.

Tabel 2:

Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30.516	7.019	4.348	0.000
.	Total X1	0.156	0.195	0.125	0.804
	Total X2	0.065	0.108	0.093	0.598

Sumber Data:Pengolahan SPSS V22

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Kemampuan Akademik (X)

Dapat dilihat variable Kemampuan Akademik memiliki nilai t-hitung $0,804 < 1,671$ dengan signifikansi lebih kecil dari nilai $0,05$ ($0,425 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 1 diterima dan H_1 ditolak, artinya variable Kemampuan Akademik (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable Proses Penyelesaian Skripsi (Y).

2. Semangat Kerja (X2)

Dapat dilihat variable Semangat Kerja memiliki nilai t-hitung $0,598 < 1,671$ dengan signifikansi lebih besar dari nilai $0,05$ ($0,552 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan variable Semangat Kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable Proses Penyelesaian Skripsi (Y). H_0 2 diterima dan H_1 2 ditolak.

Tabel 3

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regresion	44.411	2	22.05	1.135	328 ^b
	Residual	1134.737	58	4.752		
	Total	1179.148	60			

Sumber Data: Pengolahan SPSS V22

Pada tabel f dengan derajat kebebasan $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 61-3 = 58$, maka nilai f tabel yang diperoleh $3,16$. Sehingga hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai f hitung $1.135 > 3,16$ dengan nilai signifikan sebesar $0,328 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variable Kemampuan Akademik (X_1) dan Semangat Kerja (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variable Proses Penyelesaian Skripsi.

Tabel 4

Hasil Uji Oefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	194 ^a	038	004	4.423

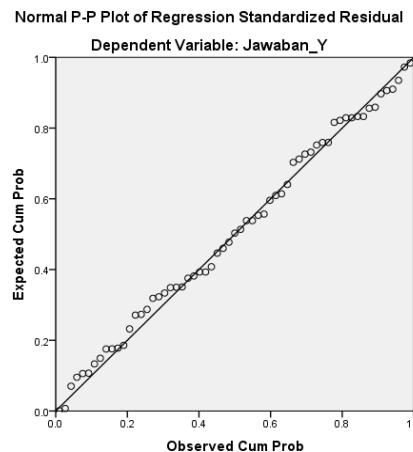
Model Summary^b

Page | - 757 -

Sumber Data:Pengolahan SPSS V22

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukan nilai *R Square* sebesar 038 artinya 38% variable Proses Penyelesaian Skripsi (Y) dapat dijelaskan oleh variable independent yaitu Kemampuan Akademik (X1) dan Semangat Kerja (X2). Sedangkan sisahnya 62% dijelaskan oleh variable-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 4.3

Hasil Normal P-P Plot

Sumber Data:Pengolahan SPSS V22

Diketahui gambar 4.3 *Probability Plot* menunjukan titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi variable berdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Akademik (X1) terhadap Proses Penyelesaian Skripsi (Y). maka hasil variable Kemampuan Akademik tidak terdapat berpengaruh positif hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung lebih kecil 0,804 dan t-tabel lebih sebesar 1,671 dengan nilai signifikansi sebesar

0,425. Karena nilai t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,425 > 0,05$) maka dapat disimpulkan varabel Kemampuan akademik (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable Proses Penyelesaian Skripsi (Y). berarti Ho1 diterima dan Ha1 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mohamad, Deny dan Widya (2020) yang berjudul Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa: Tinjauan Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Akademik Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi yang menyatakan bahwa secara parsial Kemampuan Akademik mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y). Hal ini membuktikan terdapat pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan antara kemampuan akademik dengan proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan nilai *square R* sebesar 0,005 atau 0,05%.

Page | - 758 -

Dari hasil uji parsial yang telah dilakukan sehingga kemampuan akademik mahasiswa bukan hanya dapat dilihat dari tingkat kemampuan menguasai materi selama mengikuti perkuliahan. Namun dari hasil penelitian ini yang dilakukan dengan wawancara peneliti menemukan bahwa kemampuan akademik mahasiswa bukan hanya membutuhkan pemahaman dalam menyerap materi serta memahami metodologi dalam menyusun skripsi, tetapi tingkat pelaksanaan tugas dengan aturan dan target waktu yang dilakukan mahasiswa masih kurang, serta tingkat membangun suasana kerja pada saat mahasiswa mengerjakan skripsi. Mahasiswa masih merasa tidak nyaman untuk mengerjakan skripsi.

Pengaruh Semangat kerja Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Semangat kerja (X2) terhadap Proses Penyelesaian Skripsi (Y) sehingga hasil variabel semangat kerja tidak terdapat berpengaruh secara positif hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung $<$ t-tabel $0,598 < 1,671$ dengan signifikansi lebih besar 0,05 ($0,552 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan variable Semangat Kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable Proses Penyelesaian Skripsi (Y). berarti Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

Dengan hasil uji parsial maka dapat dijelaskan bahwa dalam proses penyelesaian skripsi bukan hanya di cerminkan dari kemampuan akademik yang diperoleh oleh mahasiswa, tetapi semangat kerja dan beberapa faktor internal dan eksternal lain juga menjadi salah satu penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Siska Adelina (2018) dengan judul penelitian Faktor-faktor Penyebab Lamanya Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pengaruh Kemampuan Akademik dan Semangat Kerja Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kemampuan akademik (X1) dan semangat kerja (X2) terhadap proses penyelesaian skripsi (Y). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,328 lebih besar dari 0,05 ($631 > 0,05$). Dapat dilihat juga dari hasil uji koefisien determinasi, nilai *R Square* sebesar 0,38 yang artinya variable dependen Proses Penyelesaian Skripsi dapat dijelaskan oleh variable independen yaitu Kemampuan Akademik dan Semangat Kerja sebesar 38% dan sisahnya 62% dijelaskan oleh variable-variabel lainnya seperti Motivasi, lingkungan teman sebaya dan masih ada variabel bebas lainnya diluar penelitian ini.

Page | - 759 -

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu lagi untuk meningkatkan kemampuan serta semangat dalam menyusun tugas akhir. Karena Kemampuan Akademik dan Semangat Kerja memberikan kontribusi kepada variable terikat sebesar 38% dan sisahnya 62% persen dipengaruhi oleh faktor lain yaitu motivasi, lingkungan teman sebaya dan variabel bebas lainnya diluar penelitian ini. Karena dalam penelitian ini peneliti menemukan variabel kemampuan akademik dan semangat kerja dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa masih kurang adanya keyakinan, merasa tidak nyaman pada saat mengerjakan skripsi, serta merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan dan sering menghindar dari teman. Sehingga tidak ada pengaruh yang baik antara variabel kemampuan akademik dan variabel semangat kerja terhadap proses penyelesaian skripsi.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. Diharapkan Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, agar bisa menyediakan sumber belajar yang memadai baik berupa pedoman yang terbaru dan lengkap berupa buku dan jurnal. meningkatkan sistem layanan Pendidikan yang lebih baik seperti sosialisasi, akses jurnal sehingga hal ini bisa juga dapat meningkatkan serta membantu mahasiswa dalam sistem proses menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat banyak keterbatasan dalam hal-hal yang mempengaruhi proses penyelesaian skripsi, karena untuk mengukur proses penyelesaian skripsi tidak hanya diukur menggunakan dua variabel yang peneliti gunakan yaitu kemampuan akademik dan semangat kerja, melaikan masih banyak variabel yang bisa digunakan. Sehingga Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Proses Penyelesaian Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua, karena masih ada 62% variable bebas lainnya yang akan diteliti. Dari 38% variable bebas terhadap

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 4 Nomor 1 Mei Tahun 2021

variable terikat kemampuan akademik dan semangat kerja yang dapat mempengaruhi variable proses penyelesaian skripsi.

DAFTAR REFERENSI

- Maanesh, S. (2009). *Siap Kuliah Agar kamu tahu bagaimana jadi Mahasiswa*. Jakarta: Gagasan Media.
- Mariana, R. (2013). *Hubungan Antara Optimisme Dengan Coping Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Bekerja Part Time Dalam Menghadapi Skripsi*. Brawijaya Malang.
- Sari, V. Y. (2007). *Hubungan antara Optimisme dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Pengambil Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kumara, B. &. (2019). *Impact Of Reading habits on the Academic Achievements Library Philoshopy and Practice*.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Imam, G. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*. Semarang : Badang Penerbit Universitas Diponegoro.